



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH
PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MODIFIKASI (BOLA PLASTIK) PADA
KELAS VSD N 19 ALAH AIR TIMUR**

T. Zaida¹, Rudi Hanafi², Rahmat Sanusi³

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Meranti Kabupaten Kepulauan Meranti

email : zaidatengku@gmail.com

Submitted : 2025-02-02, Reviwed: 2025-04-04, Accepted : 2025-05-10

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan peneliti yang terjadi dilapangan dan wawancara yang dilakukan dengan guru PJOK di SD N 19 Alah Air Timur pada tanggal 29 Maret 2024, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik passing bawah, dan hanya sedikit yang mencapai nilai KKM. Peneliti menggunakan bola plastik sebagai alternatif bola voli untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa. Karena bola plastik lebih ringan dan lunak, siswa akan lebih mudah melakukan passing bawah, sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat

Adapun jenis Penelitian ini adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas merupakan pengembangan dari penelitian tindakan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Alah Air Timur di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun Ajaran 2024, dengan mengikutsertakan semua siswa laki-laki maupun perempuan yang berada di kelas V. yang nantinya akan dijadikan objek penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 19 Alah Air Timur kecamatan Tebing Tinggi kabupaten Kepulauan Meranti.

Berdasarkan analisa data yang diperoleh dengan menggunakan penelitian tindakan peserta didik kelas V SD N Negeri 19 Alah Air dapat dilihat dari hasil tindakan selama siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini di peroleh bahwa ketuntasan hasil belajar berdasarkan KKM, pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 20%, kemudian meningkat pada tindakan siklus II, siswa yang tuntas mencapai 85% dengan dengan perbandingan 65%.

Kata Kunci : *Passing bawah, bola plastik, hasil belajar*

ABSTRACT

Based on the researcher's observations in the field and interviews conducted with PJOK teachers at SD N 19 Alah Air Timur on March 29 2024, it is known that students still experience difficulties in mastering the down passing technique, and only a few achieve the KKM score. Researchers used plastic balls as an alternative to volleyball to improve students' learning outcomes in passing down. Because plastic balls are lighter and softer, it will be easier for students to pass under, so it is hoped that student learning outcomes will improve

This type of research is Classroom Action Research, which is a development of action research. The population and sample in this study were Classroom Action Research (PTK) subjects, namely class V students at State Elementary School 19 Alah Air Timur in Meranti Islands Regency for the 2024 academic year, including all male and female students in class V. will be used as the object of classroom action research. This research was carried out at the 19 Alah Air Timur Elementary School, Tebing Tinggi subdistrict, Meranti Islands district.

Based on analysis of data obtained using action research for class V students at SD N Negeri 19 Alah Air, it can be seen from the results of actions during cycle I and cycle II. The results of this research showed that the completeness of learning outcomes based on KKM, in the first cycle of students who completed it reached 20%, then it increased in the second cycle of action, students who completed it reached 85% with a ratio of 65%.

Keywords: Bottom passing, plastic ball, learning outcomes

PENDAHULUAN

Inovasi dalam bidang Fisika, Kimia, dan Teknologi (IPTEK) sedang berkembang pesat, yang memungkinkan pertumbuhan ini terjadi di mana-mana. Pendidikan adalah suatu wadah yang berisi pengetahuan yang baik, yang terdiri dari instruksi, pengajaran, dan berjenjang. Undang-undang Dasar negara republik Indonesia menetapkan dasar pendidikan di Indonesia dengan tujuan untuk menumbuhkan kemampuan, watak, dan mengharumkan nama baik negara, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menjadi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Permediknas No 23 Tahun 2006). Pendidikan harus dilaksanakan di masyarakat. Peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) merupakan tanggung jawab pendidikan. Dengan berkembang menjadi manusia yang analitis, rasional, dan kreatif dalam memecahkan masalah, peserta didik akan mampu memanfaatkan kesempatan pendidikan secara maksimal dan menjadi sumber daya alam (SDA) yang berharga bagi masyarakat di masa yang akan datang.

Pasal 1 ayat 31 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan nonformal sebagai alternatif sistem pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara terencana dan progresif. Lembaga yang menyelenggarakan kursus, kelompok belajar, perkumpulan pemuda, dan kegiatan sejenisnya merupakan contoh pendidikan nonformal. Di luar Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan formal sebagai jalur pendidikan alternatif.

Sekolah wajib mengajarkan PJOK, atau Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Tujuan pembelajaran berbasis

permainan (PJOK) mencakup peningkatan kemampuan atletik dan kebugaran fisik serta pengetahuan, keterampilan motorik, kecerdasan emosional, dan perilaku hidup sehat. PJK merupakan bagian integral dari pendidikan dan berupaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan memperkenalkan siswa pada lingkungan yang bersih melalui berbagai kegiatan fisik, olahraga, dan kesehatan yang terencana dengan baik sekaligus mengembangkan keterampilan sosial dan motorik, kemampuan penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, dan komponen gaya hidup sehat (Depdiknas, 2003: 1).

Disiplin PJOK, yang merupakan singkatan dari "Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan," menyelidiki cara-cara untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial siswa. PJK mengajarkan keterampilan fisik serta prinsip kesehatan dan gaya hidup aktif dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman dan tujuan PJOK terus berubah sesuai dengan kebutuhan siswa dan tantangan kesehatan dan kebugaran fisik di seluruh dunia. Hal ini terjadi karena kurikulum pendidikan di Indonesia berubah seiring berjalannya waktu.

Tujuan utama PJOK adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan fisik, mental, sosial, dan emosional siswa melalui aktivitas fisik yang dirancang dengan baik. Santosa (2023) mengatakan bahwa tujuan PJOK adalah untuk menanamkan kepada siswa nilai aktivitas fisik yang teratur dalam meningkatkan dan menjaga kesehatan yang baik. Lebih jauh, PJOK bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dengan memupuk kerja sama dan sifat-sifat karakter yang mengagumkan seperti kasih sayang, disiplin, dan sportivitas. Dalam PJO, anak-anak belajar bahwa sangat penting untuk menjaga tubuh mereka dengan makan dengan baik, berolahraga secara teratur,

dan tidur yang cukup. Akibatnya, PJOK tidak hanya mengajarkan keterampilan olahraga tetapi juga mengajarkan cara berpikir yang sehat dan kebiasaan hidup yang berkelanjutan.

Kurniawan (2024) mengatakan bahwa kurikulum PJOK di Indonesia terus berubah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan masalah kesehatan global. Perubahan ini menunjukkan penekanan yang lebih besar pada kesehatan dan kebugaran jasmani, seperti yang ditunjukkan dengan penambahan materi tentang kesehatan mental dan pencegahan penyakit melalui olahraga. PJOK diterapkan di sekolah dasar hingga menengah dengan fokus pada kompetensi dasar seperti keterampilan motorik, kebugaran jasmani, pengetahuan kesehatan, dan pembentukan karakter. Untuk membuat lebih banyak siswa bergerak, alat pembelajaran aktif seperti permainan dan simulasi menjadi suatu keharusan.

Model pembelajaran PJOK telah berkembang dari yang tradisional menjadi lebih kontemporer, dengan fokus pada siswa sebagai pusat kegiatan belajar. Selain itu, konten dan gaya penyampaian telah disesuaikan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Guru dapat berbuat lebih banyak untuk membantu siswa mereka belajar dengan merancang pelajaran yang menggunakan praktik dan kerangka pedagogis yang efektif. Sayangnya, model pembelajaran yang gagal memperhitungkan karakteristik siswa dan gagal menjadi inovatif dapat menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak bersemangat, yang pada gilirannya membatasi kemampuan mereka untuk belajar.

Saat berpartisipasi dalam PJOK, siswa harus menyesuaikan pilihan aktivitas fisik mereka dengan kebutuhan dan

aspirasi mereka sendiri. Dari yang sederhana hingga yang rumit, seperti olahraga kompetitif, ada berbagai macam aktivitas fisik. Dalam pendidikan jasmani (PJOK), aktivitas fisik digunakan sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan individu secara menyeluruh, tidak hanya pada perkembangan tubuh tetapi juga pada semua dimensi manusia, termasuk semua aktivitas yang melibatkan otot besar (motorik kasar), dan faktor kinetik yang digunakan dalam aktivitas fisik, kompetisi atletik, dan proses fisiologis.

Jika pendidik ingin murid-muridnya lebih memperhatikan di kelas, mereka perlu mengubah cara mereka belajar. Di antara modifikasi ini adalah penyederhanaan konten menjadi latihan yang lebih mudah dipahami. Menggunakan bola plastik sebagai pengganti jaring voli tradisional akan membuat permainan lebih menarik dan menghibur bagi anak-anak. Di antara perubahan ini adalah penggantian bola plastik yang lebih ringan untuk bola voli dan penyesuaian pada kualitas permainan secara keseluruhan agar lebih aman untuk dimainkan. Dasar-dasar bola voli meliputi servis, passing bawah dan atas, memblokir, dan smash merupakan mata kuliah wajib. Metode passing yang paling penting adalah passing bawah karena lebih aman dan lebih sederhana daripada passing atas. Wawancara pada tanggal 29 Maret 2024 dengan guru PJOK di SD N 19 Alah Air Timur mengungkapkan bahwa murid-murid masih berjuang untuk menguasai metode passing bawah, dengan hanya beberapa dari mereka yang berhasil mendapatkan nilai KKM. Guru juga mengakui bahwa kurangnya antusiasme terhadap materi pelajaran merupakan akibat langsung dari format kelas yang membosankan. Untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah, peneliti menggunakan bola plastik sebagai pengganti bola voli. Dipercaya bahwa hasil

belajar anak-anak akan meningkat karena bola plastik bertekstur lebih lembut dan lebih ringan, yang akan membuat passing bawah menjadi lebih mudah bagi mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu siswa kelas lima di SD N 19 belajar lebih efektif saat mereka menggunakan strategi passing bawah.

A. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penyelidikan ini meliputi:

1. "Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Underhand Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Lempar Bola pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012" yang dilakukan oleh Arli Wijatmiko (2012). Hasil observasi menunjukkan bahwa pada siklus I keterlaksanaan pembelajaran mencapai 72% dan pada siklus II mencapai 90%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi siklus I menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah siswa rata-rata 72,46 dengan 18 siswa (56,52%) memperoleh nilai 75,0 (berdasarkan KKM). Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 78,55 dan 28 siswa (90% dari total) memperoleh nilai yang memenuhi KKM. Pada akhir siklus II, 90% siswa telah mencapai KKM, sesuai dengan target capaian pembelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ma'rif Burahima (2012) mengkaji tentang "Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Penerapan Metode Drill". Setelah diberikan tindakan, dilanjutkan pada siklus I yang mengalami peningkatan rata-rata sebesar 60,43 persen, namun belum mencapai target yang diharapkan yaitu 75-85 persen berdasarkan hasil observasi, sehingga hasil belajar belum meningkat. Oleh karena itu, upaya penyempurnaan dan peningkatan proses pembelajaran dilanjutkan pada siklus II

yang menghasilkan peningkatan rata-rata sebesar 82,96% pada siklus II. Penelitian ini dapat dikatakan selesai karena telah melampaui harapan.

3. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Bola Voli Mini dengan Bola Plastik di SDN Ketawang Grabag Purworejo" menjadi fokus penelitian Suwarno (2016). Penelitian yang dilakukan di SDN Ketawang Grabag Purworejo menemukan bahwa pembelajaran passing bola voli mini dengan bola plastik dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa sehingga nilai KKM meningkat. Siswa kelas V SD Ketawang Grabag Purworejo mengalami peningkatan prestasi belajar baik pada siklus I maupun siklus II. Pada siklus II, nilai psikomotorik meningkat menjadi 68,75% dari 59,37% pada siklus I. Hasil evaluasi afektif berkisar antara 50% pada siklus I hingga 78,12% pada siklus II. Nilai kognitif meningkat dari 36,25% pada siklus I menjadi 81,25% pada siklus II.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dilakukan dan terjadi pada sebuah kelas, yang melakukan penelitian adalah si peneliti. penelitian tindakan dilakukan melalui putaran yang setiap siklus terdiri dari tes awal, rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 19 Alah Air. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah bulan Februari 2025. Total pertemuan penelitian ini adalah dua siklus. Berdasarkan jam pelajaran PJOK di SD N 19 Alah Air Timur, satu kali pertemuan memerlukan waktu 70 menit atau sama dengan 2 kali 35 jam pelajaran.

C. Hasil Pada Siklus I dan II

Penelitian ini menemukan bahwa penguasaan siswa kelas lima dalam mengoper bola dengan tangan bawah menggunakan bola plastik meningkatkan hasil belajar mereka. Melihat seberapa baik siswa melakukannya di setiap siklus pembelajaran, terungkaplah hasil-hasil ini. Hasil belajar siswa dalam tindakan aspek psikomotorik adalah sebagai berikut:

Tabel Peningkatan Hasil Tindakan Aspek Psikomotor Siklus I dan Siklus II

Hasil Unjuk Kerja	Siklus I	Siklus
Rata- rata	76,20	88,45
Nilai Tertinggi	90	98
Nilai Terendah	60	76
Jumlah Peserta	16	3
Jumlah Peserta	4	17
Persentase	20%	85,00%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 siswa, 4 siswa mencapai KKM, dan 20% siswa pada siklus I mempelajari keterampilan passing bawah bola voli; nilai rata-rata adalah 76,20. Ada total 20 siswa pada siklus II, dengan 17 di antaranya telah mencapai nilai KKM sekolah; hasil belajar untuk kelompok ini adalah 85%. Ini menunjukkan bahwa peningkatan 65% dari siklus I dan II berhasil. Peningkatan kinerja siswa kelas V dalam mempelajari teknik passing bawah bola voli dengan bola plastik terbukti dari tingkat penyelesaian yang tinggi yang terlihat pada siklus I dan II. Kegiatan siklus II melihat peningkatan yang lebih besar dalam persentase penyelesaian dibandingkan dengan tindakan siklus I. Ini terjadi karena, pada siklus pertama kegiatan, kurangnya kemahiran siswa dalam melakukan passing bawah bola voli

disebabkan oleh kombinasi faktor-faktor, termasuk kurangnya latihan dan

keinginan untuk bermain dan diperhatikan oleh orang lain.

Hasil dari pengajaran keterampilan passing bawah bola voli kepada siswa kelas lima di setiap siklus tindakan menggunakan bola plastik telah menunjukkan bahwa strategi ini meningkatkan hasil belajar mereka.

D. Pembahasan

Kegiatan observasi pertama menunjukkan bahwa passing bawah siswa kelas V pada pembelajaran bola voli menghasilkan hasil belajar yang kurang baik dan lingkungan belajar yang kurang ideal. Wawancara dengan guru PJOK menunjukkan bahwa siswa kurang berminat dalam mempelajari permainan bola voli karena kesulitan dalam permainan bola voli tradisional dan passing bawah. Oleh karena itu, diperlukan ide untuk mengajarkan keterampilan bola voli menggunakan bola plastik agar siswa lebih berperan aktif dalam mempelajari mekanika passing bawah permainan ini.

Siklus pertama penelitian tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 8-9 Januari 2025, sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 10-11 Januari 2025. Peserta penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 19 Alah Air, baik putra maupun putri. Siswa kelas V SD Negeri 19 Alah Air, baik putra maupun putri, mengikuti kegiatan pembelajaran passing bawah bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan psikomotorik siswa meningkat ketika menggunakan bola voli plastik.

E. Penutup

Untuk mencapai nilai KKM, penelitian tindakan kelas V SD N 19 Alah Air menemukan bahwa bermain bola voli dengan bola plastik selama dua siklus membantu mereka menguasai teknik

passing bawah. Data siklus I dan II menunjukkan bahwa tindakan tersebut meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N Negeri 19 Alah Air. Hasil penelitian menemukan bahwa hasil belajar berbasis KKM lebih menyeluruh pada siklus II, dengan tingkat ketuntasan 85% dibandingkan dengan 65% pada siklus I, dan peningkatan signifikan dari 20% pada siklus I.

F. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini beberapa permasalahan penelitian yang dihadapi siswa kelas V SD N Negeri 19 Alah Air:

1. Banyak siswa yang masih belum memahami perkembangan urutan gerakan passing bawah dalam bola voli karena manajemen kelas, penjelasan, dan penyampaian materi yang kurang baik.
2. Proses pembelajaran masih kurang memiliki pendekatan sistematis terhadap disiplin manajemen waktu.
3. Selain itu, masih kurangnya infrastruktur dan fasilitas, terutama dalam hal perolehan materi bola voli untuk gerakan passing bawah.
4. Hasil psikomotorik harus dikesampingkan demi nilai emosional dalam penelitian PTK, yang merupakan satu-satunya fokus penelitian ini.
5. Penelitian yang melibatkan cabang olahraga tidak boleh dilakukan di sekolah dasar; sebaliknya, penekanannya harus pada gerakan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang mendasar.

G. Saran

Setelah dilakukan diseminasi hasil

penelitian di SD N Negeri 19 Alah Air, peserta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan dan memperbaiki sumber daya yang dapat digunakan untuk pembelajaran di masa mendatang. Beberapa peneliti yang akan memberikan rekomendasi adalah:

1. Ada kebutuhan konstan untuk inspirasi di antara pendidik PE, HS, dan kesehatan untuk meningkatkan prestasi siswa di kelas, dan penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang subjek tersebut.
2. Untuk mencapai potensi penuh mereka, siswa dan peserta didik di SD N Negeri 19 Alah Air dituntut untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan passing bola voli mereka.
3. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dan memberikan sekolah lebih banyak pengetahuan tentang bola voli. Penelitian ini dilakukan dengan mengubah media bola menggunakan bola plastik.
4. Penelitian tentang passing bola voli dengan karakteristik lain yang lebih umum mungkin lebih berguna bagi peneliti masa depan yang berencana untuk melakukan penelitian yang sebanding.

H. Daftar Pustaka

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arends, R. I. (2023). *Learning to Teach: Olahraga dan Kesehatan*. New York: McGraw-Hill Education.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bruner, J. (2023). *The Process of Education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

- Buku Panduan Penulisan Skripsi FIK UNY. (2016). Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta.
- Fauzan, A. (2020). Peran Kerja Sama Tim dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Olahraga dan Pendidikan*, 5(3), 101-110.
- Firmansyah, R. (2024). Analisis Teknik Passing Bawah dalam Bola Voli. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 75-90.
- Gagne, R. (2023). *Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Hakim, A. (2023). *Teknik Dasar Permainan Bola Voli: Perspektif dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, D. (2024). Efektivitas Passing Atas dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 20(2), 100-115.
- Hidayat, M. (2023). *Fundamental Permainan Bola Voli*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, M. (2023). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hidayatullah, M.F. (2012). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga sebagai Media Pendidikan dalam Membangun Insan Berkarakter melalui Olahraga*. Yogyakarta, 12 Mei 2012.
- Irawan. (2011). "Upaya Meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mudalrejo Purworejo dengan bola plastik." *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Ismayati, Y. (2015). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Mini Melalui Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN 9 Hegasari Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Ilmiah Guru NEDUBA* Vol. 1, No.1, Juni 2015. Diakses pada Jum'at, 13 November 2020 pukul 19.40.
- Kristiyanto. (2010). "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan
- Kurniawan, A. (2023). *Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, D. (2021). Keterampilan Motorik dan Pengambilan Keputusan dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Kesehatan dan Olahraga*, 12(1), 45-58.
- Lestari, M., & Andini, R. (2020). Bola Voli sebagai Alat Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(2), 73-82.
- Lutan, R. (2002). *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.

- Lutan, R., & Suherman, A. (2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas.
- Mahardika, A., Mahaeni, K, & Widiartini. (2015). Pengaruh Variasi Latihan *Passing* Terhadap Kemampuan Melakukan *Passing* Atas Pada Permainan Bola Voli pada Siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya Tahun Ajaran 2014/2015. *E-journal*. Singaraja: PPS UPG.
- Mahendra, A. (2003). *Panduan Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Mawarti, S. (2009). “*Permainan bolavoli untuk sekolah dasar*”. Jurnal pendidikan jasmani indonesia. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 67-72.
- Muhadi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Shira Media. Yudistira.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Yudistira.
- UNY PP.PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta
- Piaget, J. (2023). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Pratama, B. (2024). Peran Strategis Servis dalam Permainan Bola Voli Modern. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 22(1), 45-60.
- Pratama, D. (2023). Teknik Smash dalam Bola Voli: Teori dan Praktik. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rahman, A. (2024). Analisis Teknik Smash dalam Bola Voli. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 22(1), 60-75.
- Ramdani, I. (2024). Efektivitas Teknik Blok dalam Bola Voli Modern. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 21(2), 90-105.
- Samini. (2015). “*Pengaruh Bermain Bola Besar Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas IV SD N Jangkaran Temon Kulonprogo*”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Setiawan, B. (2023). *Teknik Dasar Permainan Bola Voli*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, H., & Hidayat, F. (2022). Strategi Dinamis dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Sportif*, 14(2), 200-213.
- Siregar, H. (2023). *Dasar-Dasar Teknik Bola Voli*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Slavin, R. E. (2023). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Surya, T. (2024). Penerapan Taktik *Passing Bawah* pada Permainan Bola Voli Modern. *Jurnal Strategi Olahraga*, 13(2), 120-135.
- Suryadi, M. (2024). Strategi Serangan dalam Bola Voli Modern: Fokus pada Smash. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 90-105.
- Suryadi, T. (2021). Pemanfaatan Teknologi dalam Bola Voli Modern. *Jurnal Sains Olahraga*, 9(1), 30-40.

- Suryobroto, M.A. (2004). *Diklat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Sutisna, D. (2023). Pengembangan Keterampilan Motorik dalam
- Suwarno. 2016. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Voli Mini dengan Bola Plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2023). 21st Century Skills: Pendidikan Jasmani untuk Abad 21. San Francisco: Jossey-Bass.
- Vygotsky, L. S. (2023). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wahyudi, R. (2023). Faktor Fisik dan Mental dalam Kinerja Atlet Bola Voli. *Jurnal Sport dan Kesehatan*, 7(4), 150-163.
- Warso, A.W.D.D. (2016) . *PKB Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan*
- Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, A. (2023). Teknik Servis dalam Bola Voli: Teori dan Aplikasi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(2), 100-115.
- Kelas (PTK) Dan Nilai Angka Kre ditnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, A. (2024). Peran Passing Atas dalam Strategi Serangan Bola Voli. *Jurnal Ilmu Olahraga*, 19(1), 80-95. Yogyakarta: CV Gava Media.
- Yulianta. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Psikomotor Guling Belakang Peserta Didik Melalui Metode Bermain Pada Kelas IV SDN Rejosari 3 Semin Kepulauan Meranti. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, H. (2024). Psikologi Permainan Bola Voli: Strategi dan Taktik. *Jurnal Strategi Olahraga*, 15(1),